

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Auditing adalah proses verifikasi dan evaluasi yang dilakukan oleh auditor yang bersifat independen dan kompeten atas laporan keuangan suatu entitas dengan tujuan memberikan opini yang objektif mengenai kebenaran dan keandalan suatu informasi keuangan (Arens et al., 2017) Tujuan auditing menurut Menurut (Arens et al., 2017) yaitu untuk mengevaluasi apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasinya secara berkelanjutan. Hal ini mencakup penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan, potensi masalah finansial atau operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha, dan tindakan manajemen dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Pendapat auditor ini menambah tingkat keyakinan pengguna yang bersangkutan terhadap laporan keuangan.

Selama proses auditing, auditor akan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang relevan untuk memeriksa apakah entitas tersebut telah mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, menerapkan pengendalian internal yang memadai, serta mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. Auditor juga akan mengevaluasi tingkat risiko yang terkait dengan entitas tersebut, termasuk risiko penipuan atau pelanggaran.

Dalam melakukan audit terdapat pengujian pengendalian (*test of control*) dari audit. *Test of control* yaitu prosedur audit yang dilakukan untuk memastikan bahwa kontrol yang ada di dalam suatu organisasi berjalan dengan baik dan efektif. Tujuan dari *test of control* adalah untuk mengevaluasi apakah kontrol internal yang ada dapat menjaga keandalan laporan keuangan dan informasi dalam suatu entitas serta meminimalkan risiko terjadinya kecurangan (Arens et al., 2017).

Auditor menjalankan *Test of Control* (TOC) sebagai dasar untuk menilai efektivitas pengendalian internal dalam suatu entitas. Dalam hal ini, auditor akan

memeriksa pengendalian internal yang sudah diimplementasikan oleh entitas untuk meminimalkan risiko dan memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan melakukan *test of control*, auditor dapat mengevaluasi apakah pengendalian internal yang diimplementasikan oleh entitas efektif atau tidak, dan apakah mereka dapat menangani risiko yang ada dengan efektif atau tidak. Dalam hal ini, auditor dapat menentukan metode audit yang tepat dan juga menentukan sampai sejauh mana pengendalian internal dapat menghasilkan informasi akuntansi yang benar dan dapat diandalkan. Hasil dari *test of control* ini akan digunakan oleh auditor untuk merencanakan tindakan audit selanjutnya, termasuk tindakan pengujian substantif. Dengan demikian, *test of control* sangat penting dalam proses audit karena dapat membantu auditor memperoleh keyakinan yang memadai tentang keandalan dan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas.

PT MPS adalah sebuah perusahaan manufaktur busi yang berkantor pusat di Tangerang, PT MPS didirikan pada tahun 1982, PT MPS memiliki beberapa anak usaha lainnya. Busi tersebut diproduksi di pabrik yang berlokasi di Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Arus kas masuk akun kas dan setara kas dari PT MPS sendiri paling banyak di akun rekening bank dibandingkan dengan cash on hand. Oleh karena itu penulis tertarik membahas laporan tugas akhir ini dengan berjudulkan **PROSEDUR TEST OF CONTROL TERHADAP SALDO KAS DAN SETARA KAS PT MPS OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN**

## **I.2. Tujuan**

Berikut merupakan beberapa tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir:

1. Penulis dapat mengetahui bagaimana prosedur pengujian pengendalian (*test of control*) yang dilakukan oleh KAP PKF Hadiwinata.
2. Penulis dapat mengetahui dokumen apa saja yang berkaitan dengan prosedur pengujian pengendalian (*test of control*).

### **1.3 Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan penulis dalam bidang akuntansi di bidang auditing salahsatunya pengujian pengendalian atas akun kas dan setara kas.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Penulis bisa menerapkan ilmu dalam kehidupan nyata yang didapat dari mata kuliah auditing yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta ke dunia kerja yang sebenarnya, serta penulis dapat menambah pengalaman didalam dunia kerja, tentunya hal ini akan berdampak baik pada jenjang karir berikutnya.

##### **b. Bagi Universitas**

Pihak universitas diharapkan dapat menjalin hubungan baik dengan perusahaan tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan.